Penggunaan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas v sekolah dasar

R Wijayanti1\*, Hartono2, dan Yulianti2

1Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

2Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

\*rwijayanti965@student.uns.ac.id

***Abstract****. The purpose of this research is to improve the student poetry writing skills through the use of Card Sort method. This is an action classroom research that carried out for three cycles. Every cycle consist of two meeting and four steps there are planning, implementation, observation, and reflection. Technique that used for collect data are observation, interview, test, and documentation. The data validity test technique uses content validity and triangulation. The data analysis technique uses interactive model learning. The result of this research showed that the initial pre-action test score were 62,88 with classical completeness of 23%, increased in the first cycle by 71,8 with classical completeness of 38,46%, then in second cycle it increased to 74,7 with classical completeness of 53,9%, then in third cycle it increased to 76,8 with classical completeness of 80,75%. Referring to the results of this research it can be conclude that the use of Card Sort method can improve the student writing skills in fifth grades students of SDN 2 Ngadirojo Lor Wonogiri academic year 2018/2019.*

***Keywords:*** *Card Sort*, *poetry writing skills, Elementary School*

1. Pendahuluan

Empat aspek keterampilan berbahasa meliputi (a) menyimak; (b) berbicara; (c) membaca; dan (d) menulis, namun keterampilan yang paling mendasar ialah menulis karena memberikan gambaran dari yang dirasakan oleh penulis [1][2]. Apabila keterampilan menulis tidak diasah dan dipelajari sejak dini, peserta didik akan mengalami kesulitan dan keterlambatan belajar di kemudian hari [3]. Menulis puisi tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan pengembangan dari keterampilan menulis. Karya sastra berupa ungkapan hati dari diri penulis melalui kata-kata dan kalimat yang bersifat imajinatif dan bertumpu pada kekuatan bahasa merupakan definisi dari puisi. Puisi merupakan bentuk pengekspresian bahasa yang dipenuhi daya pikat didalamnya. Daya pikat pada puisi yakni adanya ciri khas dalam penggunaan bahasa-bahasa indah dan bersifat imajinatif. Selain itu, dalam puisi juga terdapat pengulangan bahasa yang menjadi ciri khasnya. Materi puisi mulai diajarkan dalam jenjang Sekolah Dasar [4][5].

 Hasil observasi dan wawancara menunjukkan permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas V SD Negeri 2 Ngadirojo Lor Wonogiri yaitu keterampilan menulis puisi. Uji tindakan mengenai keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2019 didapat hasil 6 dari 26 peserta didik atau presentase 23% yang telah memiliki keterampilan menulis puisi ditunjukkan perolehan nilai ≥ 75, sedangkan 20 dari 26 peserta didik atau presentase 77% belum memiliki keterampilan menulis puisi ditunjukkan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Rerata nilai *preetest* menulis puisi adalah 63,2. Nilai maksimum dalam pelaksanaan uji tindakan ialah 85 dan nilai minimum ialah 35. Hal tersebut membuktikan rendahnya keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif dan kooperatif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Penelitian A Resti [6] menerapkan model *Picture And Picture* dan Minat Baca terhadap keterampilan menulis puisi, G Lukitasari [7] menerapkan strategi *DWA (Directed Writing Activity)* sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi. Penelitian yang dilakukan Proborini [8] menerapkan model kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) berbasis outdoor study* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Merujuk pada ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa diterapkannya metode, model, dan strategi inovatif mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Berlandaskan hal tersebut, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.

*Card Sort* digunakan untuk pengajaran konsep, klasifikasi, karakteristik, dan fakta mengenai suatu objek tertentu. Metode ini menekankan pada gerakan fisik atau gerakan tubuh yang dominan sehingga membuat suasana kegiatan belajar mengajar tidak jenuh dan membosankan [9][10][11]. Sintaks dari metode pembelajaran *Card Sort* yaitu: 1) Pendidik menyiapkan kartu sesuai dengan materi ajar, 2) Kartu dibagikan kepada setiap siswa, 3) Siswa berkeliling kelas untuk mencari siswa dengan kartu berkategori sama dan membentuk sebuah kelompok, 4) Setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusi di depan kelas [12].

 Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD melalui penggunaan metode pembelajaran *Card Sort*. *Card Sort* dapat mempermudah peserta didik dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang sedang diajarkan [13]. Manfaat penerapan metode pembelajaran *Card Sort* yakni bertambahnya minat belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Selain itu, manfaat lain dari penerapan metodeini adalah meningkatnya keterampilan menulis puisi peserta didik. Penelitian ini dapat dijadikan literatur sebagai pengembangan metode, model, dan strategi inovatif.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terlaksana dalam tiga siklus. Subjek penelitian ialah 26 peserta peserta didik serta guru kelas V SD Negeri 2 Ngadirojo Lor Wonogiri tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian berupa pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles-Huberman. Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu 80% pesertaa didik dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni ≥75. Pedoman kategori penilaian keterampilan menulis puisi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kategori Keterampilan Menulis Puisi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori |
| ≤ 63 | Kurang Terampil |
| 64-69 | Cukup Terampil |
| 70-85 | Terampil |
| 86-100 | Sangat Terampil |

1. Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi dan pembahasan terdiri dari empat penyajian data yaitu tes pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III.

3.1 Keterampilan Menulis Puisi Tes Pratindakan

Hasil tes pratindakan memperlihatkan bahwa nilai keterampilan menulis puisi masih rendah. Hasil pembahasan mengenai penilaian keterampilan menulis puisi pada tes pratindakan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini*.*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 2.** Nilai Keterampilan Menulis Puisi pada Pratindakan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval  | Frekuensi (f) | Nilai Tengah (xi) | fi.xi | Persentase % |
| Relatif | Kumulatif |
| 1 | 35-43 | 4 | 39 | 156 | 15,38 | 15,38 |
| 2 | 44-52 | 1 | 48 | 48 | 3,84 | 19,22 |
| 3 | 53-61 | 6 | 57 | 342 | 23,07 | 42,29 |
| 4 | 62-70 | 9 | 66 | 594 | 34,61 | 76,9 |
| 5 | 71-79 | 1 | 75 | 75 | 3,84 | 80,74 |
| 6 | 80-88 | 5 | 84 | 420 | 19,23 | 100,00 |
| Jumlah | 26 |  | 1635 |  |  |
| Nilai Rerata | 62,88 |
| Nilai Maksimum | 85 |
| Nilai Minimum | 35 |
| KetuntasanKlasikal | 23,07% |

 |

Tabel 2 menunjukkan perolehan nilai pada interval 35-43 sebanyak 15,38% atau 4 peserta didik, interval 44-52 sebanyak 3,84% atau 1 peserta didik, interval 53-61 sebanyak 23,07% atau 6 peserta didik, interval 62-70 sebanyak 34,61% atau 9 peserta didik, interval 71-79 sebanyak 3,84% atau 1 peserta didik, dan interval 80-88 sebanyak 19,23% atau 5 peserta didik. Rata-rata penilaian keterampilan menulis puisi sebesar 62,88 dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum 35. Ketuntasan klasikal pada tes pratindakan 23,07%.

*3.2 Keterampilan Menulis Puisi Siklus I*

Penelitian dilanjutkan pada Siklus I yang menampilkan kenaikan dari pratindakan. Hasil nilai ketrampilan menulis puisi Siklus I diuraikan pada tabel dibawah ini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 3.** Nilai Rerata Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Frekuensi (fi) | Nilai Tengah (xi) | fi.xi | Persentase % |
| Relatif | Kumulatif |
| 1 | 65-68 | 10 | 66,5 | 665 | 38,5 | 38,5 |
| 2 | 69-72 | 4 | 70,5 | 282 | 15,4 | 53,9 |
| 3 | 73-76 | 9 | 74,5 | 670,5 | 34,7 | 88,6 |
| 4 | 77-80 | 1 | 78,5 | 78,5 | 3,8 | 92,4 |
| 5 | 81-84 | 1 | 82,5 | 82,5 | 3,8 | 96,2 |
| 6 | 85-88 | 1 | 86,5 | 86,5 | 3,8 | 100 |
| Jumlah | 26 |  | 1865 |  |  |
| Nilai Rerata | 71,8 |
| Nilai Maksimum | 85 |
| Nilai Minimum | 65 |
| Ketuntasan Klasikal | 61,5% |

 |

Tabel 3 menunjukkan peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 65-68 sebanyak 38,5% atau 10 peserta didik, interval 69-72 sebanyak 15,4% atau 4 peserta didik, interval 73-76 sebanyak 34,7% atau 9 peserta didik, interval 77-80 sebanyak 3,8% atau 1 peserta didik, interval 81-84 sebanyak 3,8% atau 1 peserta didik, dan interval 85-88 sebanyak 3,8% atau 1 peserta didik. Rata-rata penilaian keterampilan menulis puisi sebesar 71,8 dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum 65. Ketuntasn klasikal pada siklus I 61,5%.

*3.3 Keterampilan Menulis Puisi Siklus II*

Upaya perbaikan Siklus II kembali menunjukkan peningkatan. Hasil pembahasan mengenai penilaian keterampilan menulis puisi pada Siklus II diuraikan pada tabel dibawah ini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 4.** Nilai Rerata Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Frekuensi (fi) | Nilai Tengah (xi) | fi.xi | Persentase % |
| Relatif | Kumulatif |
| 1 | 65-69 | 4 | 67 | 268 | 15,3 | 15,3 |
| 2 | 70-74 | 8 | 72 | 576 | 30,8 | 46,2 |
| 3 | 75-79 | 10 | 77 | 770 | 38,5 | 84,7 |
| 4 | 80-84 | 2 | 82 | 164 | 7,7 | 92,4 |
| 5 | 85-89 | 2 | 87 | 174 | 7,7 | 100 |
| Jumlah | 26 |  | 1942 |  |  |
| Rerata | 74,7 |
| Nilai Maksimum | 87,5 |
| Nilai Minimum | 65 |
| Ketuntasn Klasikal | 53,9% |

 |

Tabel 4 menunjukkan nilai pada interval 65-69 sebanyak 15,3% atau 4 peserta didik, interval 70-74 sebanyak 30,8% atau 8 peserta didik, interval 75-79 sebanyak 38,5% atau 10 peserta didik, interval 80-84 yaitu 7,7% atau 1 peserta didik, interval 85-89 yaitu 7,7% atau 1 peserta didik. Rerata 74,7 dengan nilai maksimum 87,5 kemudian nilai minimum 65. Ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 53,9%.

*3.4 Ketrampilan Menulis Puisi Siklus III*

Upaya perbaikan siklus ketiga kembali menunjukkan peningkatan. Hasil pembahasan mengenai penilaian ketrampilan menulis puisi Siklus III diuraikan pada tabel dibawah ini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 5.** Nilai Rerata Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus III

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval nilai | Frekuensi (fi) | Nilai Tengah (xi) | fi.xi | Persentase % |
| Relatif | Kumulatif |
| 1 | 67-70 | 3 | 68,5 | 205,5 | 11,5 | 11,5 |
| 2 | 71-74 | 2 | 72,5 | 145 | 7,7 | 19,2 |
| 3 | 75-78 | 17 | 76,5 | 1300,5 | 65,4 | 84,6 |
| 4 | 79-82 | 1 | 80,5 | 80,5 | 3,9 | 88,5 |
| 5 | 83-86 | 0 | 84,5 | 0 | 0 | 88,5 |
| 6 | 87-90 | 3 | 88,5 | 265,5 | 11,5 | 100 |
| Jumlah | 26 |  | 1997 |  |  |
| Nilai Rerata | 76,8 |
| Nilai Maksimum | 90 |
| Nilai Minimum | 70 |
| Ketuntasan Klasikal | 80,8% |

 |

Tabel 5 menunjukkan nilai pada interval 67-70 sebanyak 11,5% atau 3 peserta didik, interval 71-74 sebanyak 7,7% atau 2 peserta didik, interval 75-78 sebanyak 65,4% atau 17 peserta didik, interval 79-82 sebanyak 3,9% atau 1 peserta didik, interval 83-86 sebanyak 0%, interval 87-90 sebanyak 11,5% atau 3 peserta didik. Rerata 76,8 dan nilai maksimum 90 kemudian nilai minimum 70. Ketuntasan klasikal pada siklus III sebesar 80,8%. Hasil nilai keterampilan menulis puisi siklus III telah mencapai dan melebihi indicator kinerja yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut penelitian dicukupkan pada siklus III. Perbandingan hasil tindakan keterampilan menulis puisi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Puisi Antarsiklus

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Pratindakan** | **S I** | **S II** | **S III** |
| 1 | Nilai Minimum | 35 | 65 | 65 | 70 |
| 2 | Nilai Maksimum | 85 | 85 | 87,5 | 90 |
| 3 | Nilai Rerata  | 62,88 | 71,8 | 74,7 | 76,8 |
| 4 | Ketuntasan Klasikal | 23,07% | 38,46% | 53,9% | 80,75% |

Tabel 6 menunjukkan nilai terendah tes pratindakan 35, SI 65, SII 65, dan SIII naik menjadi 70. Nilai paling tinggi tes pratindakan 85, SI 85, SII 87,5, dan SIII naik menjadi 90. Nilai rata-rata tes pratindakan 62,88, meningkat ke siklus pertama menjadi 71,8, SII 74,7, dan SIII 76,8. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari tes pratindakan sebesar 23,07%, meningkat ke siklus pertama menjadi 38,46%, SII naik menjadi 53,9%, dan SIII naik menjadi 80,75%.

Merujuk pada data hasil penelitian mulai pratindakan, SI, SII, dan SIII menunjukkan jika pengaplikasian metode *Card Sort* dapat meningkatkan ketrampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Ngadirojo Lor. Selain meningkatkan keterampilan menulis puisi, metode *Card Sort* juga meningkatkan nilai hasil keterampilan menulis puisi. Metode tersebut digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mendapatkan konsep maupun fakta dari pengklasifikasian materi yang sedang diajarkan. Metode ini mempunyai tujuan yakni meningkatkan keaktifan setiap individu maupun kelompok dalam kegiatan belajar mengajar. Gambar yang ada pada kartu kategori membantu siswa untuk dapat menggali dan mengembangkan ide dan gagasan mereka mengenai gambar atau tema tersebut. Kegiatan berkeliling kelas dan berpindah tempat duduk dalam kegiatan pembentukan kelompok dapat menjadi stimulus untuk membangkitkan keaktifan dan semangat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, metode *Card Sort* ini menuntut siswa untuk saling tukar pikiran atau berdiskusi dengan siswa lainnya yang tergabung di dalam satu kelompok yang sama. Hal tersebut dapat menaikkan ketrampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Ngadirojo Lor Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diperoleh hasil bahwa ketuntasan klasikal mencapai 80,75%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh D A Rahma [14] yakni relevan pada penggunaan metode *Card Sort*. Penelitian tersebut memaparkan ketuntasan pada siklus III sebesar 93,1%. Penelitian lain yang serupa yakni penelitian yang dilakukan oleh K D. Siwi [15] menggunakan metode *Card Sort*. Penelitian tersebut memaparkan ketuntasan pada siklus III sebesar 91,67%. Berdasarkan jurnal tersebut dapat diketahui bahwa pengaplikasian metode *Card Sort* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

1. Kesimpulan

Simpulan penelitian ini ialah implementasi metode *Card Sort* meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Ngadirojo Lor Wonogiri tahun ajaran 2018/2019. Kondisi tersebut dibuktikan melalui kenaikan presentase keterampilan menulis puisi pratindakan 23,07% dan hasil akhir meningkat sebesar 80,8%. Hasil penelitian memberikan implikasi teoritis sebagai sumber pengetahuan guna meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *Card Sort* serta sebagai sumber relevansi penelitian yang serupa. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat meningkat.

1. Referensi

[1] H G Tarigan 2013 *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: CV. Angkasa)

[2] H Dalman 2016 *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Grafindo Persada)

[3] Rukayah 2013 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press)

[4] E Kosasih 2012 *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra* (Bandung: Yrama Widya)

[5] J Waluyo 2002 *Apresiasi Puisi* (Jakarta: Gramedia Pustaka)

[6] R Audina 2018 Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Puisi (Penelitian Eksperimen Kelas V SD Se-Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018) (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret)

[7] Lukitasari, G., Wahyuningsih, S., & Budiharto, T. The Enhancements Skill Of Writing Poetry By Dwa (Directed Writing Activity) Strategy. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series (Vol. 1, No. 1)

[8] P Proborini, R Winarni dan L Lestari Improvement Of Poetry Writing Skill Through Auditory, Intellectually, Repetition (Air) Based On Outdoor Study (Classroom Action Research of Third Grade at SD Negeri Soropadan No. 108 Surakarta Academic Year 2017/2018) In Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series 1(1)

[9] S B Djamarah 2010 *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta)

[10] W Sanjaya 2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana)

[11] Ngalimun 2016 *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)

[12] Z Hisyam 2004 *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga)

[13] M M Nurochim 2013 P*erencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers)

[14] D A Rahma dan Retno Winarni 2018 Penerapan *Card Sort* Dalam Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **6(8)** 1-6

[15] K D Siwi dan Hartono 2018 Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Penerapan Teknik Card Sort Pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **6(7)** 1-6